

ABSTRAK

Evi Choirunisa. 12103183018, Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2021, Ladin, S.H.I, M.H.

Kata Kunci : Petani Padi, Perlindungan Petani, Pemberdayaan Petani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya problematika dalam perlindungan dan pemberdayaan petani padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani tersebut sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani yang ditetapkan oleh Presiden RI tanggal 6 Agustus 2013,tentu ini menjadi permasalahan yang cukup menarik untuk dijadikan studi penelitian tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani (Studi Pada Petani Padi Di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri).

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri)?, 2) Upaya Dinas Pertanian Dalam Melakukan Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Menurut Hukum Positif?, 3) Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri) dalam Perspektif Fiqih Siyasah?.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan terakhir yaitu tahap pelaporan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri) sudah terlaksana sebagaimana mestinya, tetapi terkait dengan menyediakan prasarana dan sarana produksi pertanian belum efektif terlaksana. Dari situ sudah jelas bahwa program yang diselenggarakan dari pemerintah belum bisa mencapai target untuk mensejahterakan petani, 2) Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kediri dalam melaksanakan perlindungan dan pemberdayaan Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri yaitu, Proses Pembentukannya Mengikuti Persyaratan yang ada dalam amanat Undang-Undang yang Berlaku yakni Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani padi, Seluruh Kelompok tani maupun gapoktan yang ada di Kabupaten Kediri sudah ada di data

base Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhtan), Melakukan koordinasi secara berkala dengan penyuluhan PPL agar memperoleh informasi tepat terkait Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Padi, Pemberian bantuan kepada petani seperti bantuan benih jagung, padi, dan pupuk, Adanya asuransi usaha tani padi (AUTP) sebagai bentuk perlindungan terhadap petani, Mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk memajukan pertanian di Kabupaten Kediri, Pemberian bantuan sarana maupun prasarana pertanian, seperti irigasi. 3) Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri) termasuk kedalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani, sedangkan dalam perspektif Fiqih siyasah termasuk kedalam ruang lingkup fiqh siyasah dusturiyah. Karena Siyasah dusturiyah merupakan bagian fiqh siyasah yang membahas masalah perundang-undangan negara. Dalam bagian ini dibahas antara lain konsep-konsep konstitusi (undang-undang dasar negara dan sejarah lahirnya perundang-undangan dalam suatu negara), legislasi (bagaimana cara perumusan undang-undang), lembaga demokrasi dan syura yang merupakan pilar penting dalam perundang-undangan tersebut.

ABSTRACT

Evi Choirunisa. 12103183018, Implementation of Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency), Department of Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2021, Ladin, SHI, MH

Keywords: *Rice Farmers, Farmer Protection, Farmer Empowerment*

This research is motivated by the many problems in the protection and empowerment of rice farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency. The Protection and Empowerment of Farmers has been contained in Law Number 19 of 2013 concerning the Protection and Empowerment of Farmers which was stipulated by the President of the Republic of Indonesia on August 6, 2013, of course this is a problem that is quite interesting to be used as a research study on the Implementation of Law Number 19 of 2013 About Protection and Empowerment of Farmers (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency).

The focus of this research is: 1) Implementation of Law No. 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency)?, 2) The Efforts of the Agriculture Service in Protecting and Empowering Farmers in Jeruk Village Gulung, Kandangan District, Kediri Regency According to Positive Law?, 3) Implementation of Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency) in a Siyasah Fiqh Perspective.

The research method used by the researcher is qualitative using an empirical approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. While the stages carried out in this research are the preparation stage, the implementation stage, the data analysis stage and the last stage is the reporting stage.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency) has been implemented as it should, but related to providing infrastructure and agricultural production facilities has not effectively implemented. From there it is clear that the program organized by the government has not been able to achieve the target for the welfare of farmers, 2) The efforts made by the Department of Agriculture of Kediri Regency in implementing the protection and empowerment of Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency, namely, the Forming Process Follows the Requirements. it is in the mandate of the Applicable Law, namely Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment of Rice Farmers. All farmer groups and gapoktans in Kediri Regency are already in the data base of the Agricultural Extension Management Information System (Simluhtan), Coordinate regularly with PPL extension workers in order to obtain accurate information related to the Protection and Empowerment of Rice Farmers, Providing assistance to farmers such as assistance for corn seeds, rice, and fertilizers, The existence of rice farming

insurance (AUTP) as a form of protection for farmers, Conducting trainings which aims to advance agriculture in Kediri Regency, providing assistance for agricultural facilities and infrastructure, such as irrigation. 3) Implementation of Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment (Study on Rice Farmers in Jeruk Gulung Village, Kandangan District, Kediri Regency) is included in the implementation of Law Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment of Farmers, while in the perspective of Fiqh siyasah including into the scope of siyasa dusturiyah fiqh. Because Siyasah dusturiyah is a part of fiqh siyasah which discusses matters of state legislation. This section discusses, among others, the concepts of the constitution (the constitution of the state and the history of the birth of legislation in a country), legislation (how to formulate laws), democratic institutions and shura which are important pillars in the legislation. .

الملخص

إيفي خيرونيسا رقم ٩١ لعام ٢٠١٣٨١٣٠١٢١ ، تنفيذ القانون رقم ٩١ ب شأن الحماية والتمكين (دراسة عن مزارعي الأرز في قرية جিروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، مقاطعة كيديري) ، قسم القانون الدستوري ، إيان تولونجاجونج ، ١٢٠٢ ، لادن ، سا. إ. ما . ها

الكلمات الرئيسية: مزارعو الأرز ، حماية المزارعين ، تمكين المزارعين

هذا البحث مدفوع بالعديد من المشاكل في حماية وتمكين مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، كيديري ريجنسي. تم تضمين حماية المزارعين وتمكينهم في القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٣ ب شأن حماية وتمكين المزارعين الذي نص عليه رئيس جمهورية إندونيسيا في ٦ أغسطس ٢٠١٣ ، بالطبع هذه مشكلة مثيرة للاهتمام تماماً تُستخدم كدراسة بحثية حول تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٣ ب شأن حماية وتمكين المزارعين (دراسة عن مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، مقاطعة كيديري).

يركز هذا البحث على: ١) تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٣ ب شأن الحماية والتمكين (دراسة حول مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، ريجنسي كيديري)؟ ٢) جهود دائرة الزراعة في حماية وتمكين المزارعين في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، ريجنسي كيديري وفقاً للقانون الوضعي؟ ٣) تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٣ ب شأن الحماية والتمكين (دراسة حول مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، مقاطعة كيديري) في سياسة المنظور الفقهي.

أسلوب البحث الذي استخدمه الباحث نوعي باستخدام منهج تجريبي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن المراحل التي تم تنفيذها في هذا البحث هي مرحلة الإعداد ومرحلة التنفيذ ومرحلة تحليل البيانات والمرحلة الأخيرة هي مرحلة الإبلاغ.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) تم تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٢ بشأن الحماية والتمكين (دراسة حول مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، كديري ريجنسي) كما ينبغي ، ولكن يتعلق بتوفير البنية التحتية ولم يتم تنفيذ مرافق الإنتاج الزراعي بشكل فعال. من هناك يتضح أن البرنامج الذي نظمته الحكومة لم يتمكن من تحقيق الهدف المتمثل في رفاهية الفلاحين ٢، الجهود التي بذلتها دائرة الزراعة بولاية كديري في تنفيذ حماية وتمكين مزارعي الأرز في الجرك. قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، كديري ريجنسي ، وبالتحديد ، تتبع عملية التشكيل المتطلبات. وهي تدخل في ولاية القانون المعمول به ، أي القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٢ بشأن حماية وتمكين مزارعي الأرز. جميع مجموعات المزارعين و في كديري ريجنسي موجودة بالفعل في قاعدة بيانات نظام معلومات إدارة الإرشاد الزراعي ، التنسيق بانتظام مع عمال الإرشاد من أجل الحصول على معلومات دقيقة تتعلق بحماية وتمكين مزارعي الأرز ، وتقديم المساعدة للمزارعين مثل المساعدة لبذور الذرة والأرز والأسمدة ، ووجود تأمين زراعة الأرز كشكل حماية المزارعين ، إجراء دورات تدريبية تهدف إلى النهوض بالزراعة في ولاية كديري ، وتقديم المساعدة للمرافق الزراعية والبنية التحتية ، مثل الري. ٣) تم تضمين تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٢ بشأن الحماية والتمكين (دراسة حول مزارعي الأرز في قرية جيروك جولونج ، مقاطعة كاندانجان ، كديري ريجنسي) في تنفيذ القانون رقم ٩١ لعام ٢٠١٢ بشأن حماية وتمكين المزارعين ، أثناء وجوده في منظور فقه السياسة بما في ذلك نطاق فقه السياسة الغبار. لأن السياسة دستورية هي جزء من فقه السياسة التي تناقش مسائل تشريعات الدولة. يناقش هذا القسم ، من بين أمور أخرى ، مفاهيم الدستور (دستور الدولة وتاريخ ميلاد التشريع في بلد ما) ، والتشريعات (كيفية صياغة القوانين) ، والمؤسسات الديمقراطية والشوري التي تعتبر ركيائز مهمة في التشريع..